

**PERAN TEKNOLOGI DIGITAL DALAM PENGELOLAAN
ANGGARAN UMKM TINJAUAN STUDI LITERATUR****Silvia Ananda Putri****Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau***Email: sillvia1695@gmail.com***Abstrak**

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam cara Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mengelola keuangannya. Digitalisasi keuangan menjadi solusi strategis untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, serta akurasi dalam penyusunan dan pengendalian anggaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran teknologi digital dalam pengelolaan anggaran UMKM di Indonesia dengan menggunakan metode studi literatur. Data diperoleh dari berbagai jurnal ilmiah, artikel, dan laporan penelitian yang membahas implementasi teknologi digital pada sektor UMKM. Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan teknologi digital, seperti aplikasi akuntansi dan platform *financial technology (fintech)*, mampu meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat pengendalian arus kas, serta memperluas akses pembiayaan bagi pelaku UMKM. Selain itu, sistem keuangan digital juga mendorong terciptanya transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan. Namun, tantangan masih muncul dalam bentuk rendahnya literasi digital, keterbatasan infrastruktur, dan isu keamanan data. Oleh karena itu, dibutuhkan kolaborasi antara pemerintah, lembaga keuangan, penyedia teknologi, dan pelaku UMKM untuk mengoptimalkan manfaat digitalisasi keuangan dalam mendukung keberlanjutan dan daya saing UMKM di era ekonomi digital.

Kata Kunci: UMKM, teknologi digital, pengelolaan anggaran.

Abstrack

The rapid development of digital technology has significantly transformed how Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) manage their finances. Digital financial management has become a strategic solution to enhance efficiency, transparency, and accuracy in budgeting and financial control. This study aims to analyze the role of digital technology in MSME budget management in Indonesia through a literature review method. Data were collected from various academic journals, research articles, and institutional reports discussing the implementation of digital technology in the MSME sector. The findings indicate that the adoption of digital tools such as accounting applications and financial technology (fintech) platforms improves operational efficiency, strengthens cash flow control, and expands access to financial resources for MSMEs. Moreover, digital financial systems contribute to greater transparency and accountability in financial reporting. However, challenges remain in the form of low digital literacy, limited technological infrastructure, and data security risks. Therefore, collaboration among the government, financial institutions, technology

providers, and MSME actors is essential to optimize the benefits of digital financial transformation in supporting the sustainability and competitiveness of MSMEs in the digital economy era.

Keywords: MSMEs, digital technology, budget management.

Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor ekonomi yang memiliki kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional di Indonesia. Keberadaan UMKM tidak hanya berperan sebagai penggerak ekonomi daerah, tetapi juga sebagai penyerap tenaga kerja terbesar dan pengurang tingkat pengangguran (Yuniarti et al., 2024). Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Kemenkop UKM), UMKM menyumbang lebih dari 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia dan menyediakan lebih dari 97% lapangan pekerjaan di seluruh sektor ekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM merupakan tulang punggung ekonomi nasional yang perlu mendapatkan perhatian serius, terutama dalam hal peningkatan daya saing dan penguatan manajemen usaha (Khumairo et al., 2025).

Namun, meskipun memiliki peran penting, UMKM di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan struktural dan operasional. Salah satu tantangan utama adalah lemahnya pengelolaan keuangan dan anggaran. Banyak pelaku UMKM masih mengandalkan sistem pencatatan manual atau tradisional, bahkan sebagian besar tidak memiliki laporan keuangan yang terstruktur. Kondisi ini membuat UMKM sulit memantau kondisi keuangan, mengendalikan arus kas, serta melakukan perencanaan keuangan jangka panjang. Ketidakteraturan dalam pengelolaan keuangan juga menyebabkan kesulitan dalam mengakses pembiayaan dari lembaga keuangan formal karena kurangnya transparansi dan kredibilitas laporan keuangan (Efendy, 2025).

Dalam konteks perkembangan teknologi yang pesat, digitalisasi menjadi salah satu solusi yang dapat membantu UMKM menghadapi berbagai tantangan tersebut. Era transformasi digital telah mengubah berbagai aspek

kehidupan, termasuk dunia bisnis dan keuangan. Teknologi digital memberikan kemudahan dalam berbagai aktivitas ekonomi, mulai dari transaksi, pemasaran, hingga pengelolaan anggaran. Di tengah dinamika persaingan global dan perubahan perilaku konsumen yang semakin digital, UMKM dituntut untuk mampu beradaptasi agar tidak tertinggal. Transformasi digital pada sektor UMKM tidak hanya sebatas penggunaan media sosial atau e-commerce untuk pemasaran, tetapi juga mencakup penerapan teknologi dalam manajemen internal, termasuk pengelolaan anggaran dan keuangan (Ramadhani et al., 2025).

Penerapan teknologi digital dalam pengelolaan keuangan UMKM memberikan berbagai keuntungan yang signifikan. Pertama, teknologi memungkinkan proses pencatatan dan pelaporan keuangan dilakukan secara otomatis dan real-time melalui aplikasi berbasis digital. Kedua, penggunaan sistem keuangan digital meningkatkan akurasi data dan mengurangi risiko kesalahan manusia (human error). Ketiga, digitalisasi keuangan membantu pelaku UMKM memperoleh wawasan yang lebih baik mengenai kondisi keuangan usaha melalui analisis data yang terintegrasi. Dengan demikian, pelaku UMKM dapat mengambil keputusan bisnis yang lebih tepat berdasarkan data keuangan yang valid (Wicaksono et al., 2025).

Selain itu, hadirnya teknologi finansial (financial technology atau fintech) juga memberikan peluang baru bagi UMKM dalam hal akses permodalan. Fintech menyediakan layanan keuangan alternatif yang lebih mudah diakses, cepat, dan fleksibel dibandingkan lembaga keuangan konvensional. Melalui platform fintech, UMKM dapat memperoleh pembiayaan tanpa harus melalui proses administrasi yang rumit. Hal ini sangat membantu pelaku usaha kecil yang seringkali kesulitan memperoleh modal kerja dari bank akibat keterbatasan jaminan atau dokumen keuangan formal (Nurafifah et al., 2025).

Meskipun begitu, penerapan teknologi digital dalam pengelolaan keuangan UMKM juga memiliki tantangan tersendiri. Tantangan pertama adalah rendahnya literasi digital dan literasi keuangan di kalangan pelaku

UMKM. Banyak pelaku usaha yang masih belum memahami cara menggunakan aplikasi akuntansi digital atau platform keuangan online dengan benar. Kedua, keterbatasan infrastruktur digital di beberapa daerah juga menjadi hambatan, terutama bagi UMKM di wilayah pedesaan yang belum memiliki akses internet stabil. Ketiga, isu keamanan data juga menjadi perhatian penting dalam penggunaan sistem keuangan digital. Potensi kebocoran data dan kejahatan siber dapat menurunkan kepercayaan pelaku UMKM terhadap penggunaan teknologi digital (Yolanda et al., 2023).

Untuk menghadapi tantangan tersebut, diperlukan dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, lembaga keuangan, dan sektor swasta. Pemerintah dapat berperan dalam menciptakan kebijakan yang mendorong digitalisasi UMKM melalui pelatihan literasi digital, penyediaan infrastruktur teknologi, serta insentif bagi UMKM yang menerapkan sistem digital dalam operasionalnya. Lembaga keuangan dan penyedia layanan fintech juga perlu memberikan edukasi dan pendampingan agar pelaku UMKM dapat menggunakan teknologi secara optimal dan aman. Sementara itu, pelaku UMKM sendiri harus memiliki kemauan untuk berubah dan beradaptasi dengan perkembangan zaman agar tidak tertinggal dalam persaingan bisnis yang semakin kompetitif (Godwin et al., 2024).

Digitalisasi pengelolaan keuangan juga berimplikasi positif terhadap transparansi dan akuntabilitas UMKM. Dengan adanya catatan transaksi yang terdigitalisasi, pelaku usaha dapat dengan mudah melacak arus kas masuk dan keluar, mengontrol pengeluaran, serta membuat laporan keuangan yang lebih terstruktur. Data keuangan yang terdokumentasi dengan baik juga meningkatkan kredibilitas UMKM di mata investor dan lembaga keuangan, sehingga membuka peluang untuk memperoleh pembiayaan tambahan. Dalam konteks yang lebih luas, penerapan teknologi digital dalam pengelolaan anggaran UMKM dapat memperkuat ekosistem bisnis digital di Indonesia dan mendorong pertumbuhan ekonomi nasional secara berkelanjutan (Rahayu Saputri et al., 2025).

Selain manfaat ekonomi, penggunaan teknologi digital dalam pengelolaan keuangan UMKM juga memberikan manfaat sosial. Digitalisasi memungkinkan pelaku usaha mikro yang sebelumnya terpinggirkan untuk ikut berpartisipasi dalam ekonomi formal melalui integrasi ke sistem keuangan digital. Dengan demikian, transformasi digital dapat menjadi sarana inklusi keuangan yang memperkecil kesenjangan ekonomi antarwilayah dan kelompok masyarakat (Afrizal & Megananda, 2025).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam peran teknologi digital dalam pengelolaan anggaran UMKM melalui pendekatan studi literatur. Kajian ini akan mengidentifikasi manfaat, peluang, serta tantangan yang dihadapi UMKM dalam proses digitalisasi keuangan. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi teoretis maupun praktis bagi pengembangan strategi pengelolaan keuangan berbasis teknologi digital, sekaligus menjadi referensi bagi pemerintah dan pemangku kepentingan dalam merumuskan kebijakan yang mendukung transformasi digital UMKM di Indonesia.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (*literature review*) yang berfokus pada pengumpulan dan analisis berbagai sumber ilmiah yang relevan dengan topik peran teknologi digital dalam pengelolaan anggaran UMKM. Data diperoleh dari jurnal ilmiah, artikel penelitian, laporan lembaga pemerintah, dan publikasi akademik yang diterbitkan dalam rentang waktu lima tahun terakhir. Langkah penelitian meliputi identifikasi sumber literatur, seleksi berdasarkan relevansi dan kredibilitas, analisis isi terhadap temuan utama, serta sintesis hasil untuk memperoleh pemahaman menyeluruh mengenai penerapan teknologi digital dalam manajemen keuangan UMKM. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan gambaran komprehensif tentang perkembangan penelitian terdahulu, mengidentifikasi manfaat dan tantangan digitalisasi keuangan bagi UMKM, serta merumuskan implikasi teoretis dan praktis yang dapat digunakan

sebagai dasar pengembangan strategi pengelolaan anggaran berbasis teknologi di masa mendatang.

Hasil dan Pembahasan

Penerapan teknologi digital memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan serta anggaran pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Berbagai penelitian terdahulu mengungkapkan bahwa digitalisasi keuangan mampu membantu UMKM dalam meminimalkan kesalahan pencatatan, meningkatkan transparansi transaksi, mempercepat pengambilan keputusan, dan memperluas akses terhadap sumber pembiayaan. Secara umum, penggunaan teknologi digital dalam konteks pengelolaan keuangan UMKM dapat dikategorikan ke dalam empat aspek utama, yaitu: (1) efisiensi operasional dan otomatisasi proses keuangan, (2) pengelolaan anggaran berbasis data, (3) peningkatan akses terhadap layanan keuangan digital, dan (4) penguatan transparansi dan akuntabilitas usaha.

Pertama, dari aspek efisiensi operasional dan otomatisasi, digitalisasi memungkinkan UMKM untuk melakukan proses keuangan secara lebih cepat dan akurat. Berbeda dengan pencatatan manual yang rentan terhadap kesalahan, aplikasi akuntansi berbasis digital seperti *Jurnal.id*, *Mekari*, *Accurate*, atau *QuickBooks* dapat mencatat transaksi keuangan secara otomatis, menghasilkan laporan keuangan real-time, serta mengintegrasikan data penjualan dan pengeluaran. Menurut penelitian (Ramadhani et al., 2025), penerapan sistem digital dalam administrasi keuangan dapat menghemat waktu hingga 40% dibandingkan metode konvensional. Hal ini disebabkan karena proses input data, perhitungan, dan pelaporan dapat dilakukan secara otomatis, sehingga pelaku UMKM dapat lebih fokus pada strategi pengembangan usaha.

Selain itu, sistem digital juga membantu pelaku usaha mengontrol arus kas secara lebih efektif. Banyak UMKM yang sebelumnya mengalami kesulitan dalam mengelola arus kas karena tidak memiliki catatan transaksi

yang rapi. Dengan teknologi digital, setiap pemasukan dan pengeluaran dapat dilacak dengan mudah, bahkan dapat diakses melalui perangkat seluler. Hal ini memberikan fleksibilitas bagi pelaku UMKM untuk memantau kondisi keuangan usaha kapan pun dan di mana pun. Menurut (Efendy, 2025), penerapan sistem keuangan digital tidak hanya mengurangi beban administratif, tetapi juga memperkecil risiko kehilangan data akibat kesalahan manusia atau kerusakan dokumen fisik.

Kedua, dari aspek pengelolaan anggaran berbasis data (data-driven budgeting), teknologi digital memungkinkan UMKM untuk membuat keputusan keuangan berdasarkan data yang akurat. Melalui fitur analitik dan pelaporan otomatis, aplikasi keuangan dapat menampilkan ringkasan arus kas, tren pengeluaran, serta proyeksi pendapatan. Dengan informasi tersebut, pelaku usaha dapat menyusun anggaran yang lebih realistis dan menyesuaikan strategi bisnisnya sesuai kondisi pasar. (Nurafifah et al., 2025) menemukan bahwa UMKM yang menggunakan aplikasi akuntansi digital mengalami peningkatan kemampuan dalam mengontrol biaya operasional hingga 30%. Artinya, teknologi digital tidak hanya membantu mencatat data, tetapi juga berfungsi sebagai alat analisis strategis dalam manajemen keuangan.

Selain itu, pengelolaan anggaran berbasis data juga meningkatkan disiplin keuangan pelaku UMKM. Dengan adanya sistem yang dapat memberikan peringatan otomatis ketika pengeluaran melebihi batas anggaran, pelaku usaha menjadi lebih sadar terhadap pola pengeluarannya. Hal ini membantu mencegah pemborosan dan memperkuat kontrol internal terhadap penggunaan dana usaha. Pada tingkat makro, penerapan sistem digital secara luas dapat mendorong terbentuknya ekosistem bisnis yang lebih transparan dan efisien di sektor UMKM.

Ketiga, dalam hal akses terhadap layanan keuangan digital, kehadiran teknologi finansial (*fintech*) menjadi faktor penting dalam mendukung pertumbuhan UMKM. Fintech menyediakan berbagai layanan seperti pinjaman online, pembayaran digital, *crowdfunding*, dan *peer-to-peer lending*

yang dapat diakses secara mudah dan cepat. Penelitian (Yolanda et al., 2023) menunjukkan bahwa lebih dari 60% pelaku UMKM di Indonesia mulai beralih menggunakan layanan fintech untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan dan transaksi usaha. Fintech memberikan alternatif pembiayaan yang lebih inklusif dibandingkan lembaga keuangan tradisional, terutama bagi UMKM yang belum memiliki akses terhadap bank.

Dengan memanfaatkan *digital credit scoring*, fintech mampu menilai kelayakan kredit pelaku usaha berdasarkan data transaksi digital, seperti histori pembayaran dan aktivitas penjualan online. Hal ini membuka peluang bagi UMKM yang sebelumnya tidak bankable untuk memperoleh modal kerja. Selain itu, penggunaan dompet digital seperti *OVO*, *GoPay*, *DANA*, dan *LinkAja* juga mempermudah transaksi bisnis, mengurangi ketergantungan pada uang tunai, serta meningkatkan efisiensi proses pembayaran. Dengan demikian, fintech berperan ganda: sebagai penyedia layanan keuangan dan sebagai katalisator inklusi keuangan di kalangan pelaku UMKM.

Keempat, dari aspek transparansi dan akuntabilitas, digitalisasi keuangan membantu menciptakan tata kelola usaha yang lebih baik. Semua transaksi yang tercatat secara digital dapat diaudit dan dilacak dengan mudah, sehingga mengurangi potensi manipulasi data keuangan. Pelaku UMKM dapat menggunakan sistem pelaporan digital untuk menunjukkan kinerja keuangannya kepada investor atau lembaga pembiayaan, sehingga meningkatkan kepercayaan pihak eksternal. (Khumairo et al., 2025) menegaskan bahwa laporan keuangan berbasis digital menjadi salah satu indikator utama dalam penilaian kelayakan kredit UMKM oleh lembaga keuangan formal. Dengan demikian, penerapan teknologi digital secara tidak langsung memperkuat kredibilitas dan reputasi bisnis UMKM di mata mitra dan konsumen.

Selain manfaat tersebut, hasil kajian literatur juga mengidentifikasi beberapa tantangan utama yang dihadapi UMKM dalam penerapan teknologi digital. Pertama adalah rendahnya literasi digital dan literasi keuangan di kalangan pelaku usaha kecil. Banyak pelaku UMKM yang belum memahami

cara penggunaan aplikasi keuangan atau manfaat jangka panjang dari digitalisasi. Kedua, keterbatasan infrastruktur digital di daerah terpencil masih menjadi hambatan, terutama akses internet yang belum merata. Ketiga, isu keamanan data menjadi perhatian serius karena potensi kebocoran atau penyalahgunaan informasi keuangan dapat merugikan pelaku usaha. Keempat, keterbatasan modal juga menjadi kendala karena tidak semua pelaku UMKM mampu berinvestasi dalam perangkat atau software digital berbayar.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, diperlukan strategi kolaboratif antara pemerintah, lembaga keuangan, penyedia teknologi, dan pelaku UMKM sendiri. Pemerintah dapat mendorong program pelatihan literasi digital dan keuangan bagi pelaku usaha mikro agar mampu memanfaatkan teknologi secara optimal. Lembaga keuangan dan penyedia fintech juga diharapkan memberikan edukasi serta menyediakan produk keuangan yang mudah digunakan oleh pelaku usaha kecil. Sementara itu, pelaku UMKM harus memiliki kesadaran untuk beradaptasi dan terbuka terhadap perubahan teknologi sebagai bagian dari strategi pengembangan bisnis.

Teknologi digital memiliki peran krusial dalam pengelolaan anggaran UMKM. Digitalisasi keuangan tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga memperkuat daya saing, memperluas akses pembiayaan, dan mendukung transparansi usaha. Namun, keberhasilan implementasinya sangat bergantung pada kesiapan sumber daya manusia, infrastruktur digital, serta dukungan kebijakan yang kondusif. Dengan kolaborasi yang sinergis, digitalisasi dapat menjadi pendorong utama transformasi UMKM menuju ekonomi yang lebih modern, inklusif, dan berkelanjutan.

Manajemen keuangan digital memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan pada sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Melalui pemanfaatan teknologi digital, UMKM dapat mengoptimalkan proses keuangan, meningkatkan ketepatan pencatatan, mengelola arus kas serta persediaan dengan lebih

baik, dan memperoleh informasi keuangan yang akurat untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat. Dengan demikian, penerapan manajemen keuangan digital memberikan berbagai manfaat dan peluang tidak hanya bagi pelaku usaha, tetapi juga bagi individu dan masyarakat secara luas (Yolanda et al., 2023)

Beberapa manfaat dan peluang yang ditawarkan oleh manajemen keuangan digital antara lain sebagai berikut:

1. Kemudahan dan Keterjangkauan

Manajemen keuangan digital mempermudah akses terhadap informasi keuangan secara real-time. Melalui aplikasi atau platform digital, individu dan pelaku usaha dapat dengan mudah mengakses rekening bank, memantau transaksi, serta mengelola anggaran mereka. Selain itu, biaya transaksi yang dilakukan secara digital umumnya lebih rendah dibandingkan metode tradisional seperti penggunaan cek atau transfer manual.

2. Efisiensi dan Otomatisasi

Dengan sistem digital, berbagai proses administrasi keuangan dapat diotomatisasi sehingga menghemat waktu dan tenaga. Contohnya adalah pengaturan pembayaran tagihan otomatis atau pengelolaan persediaan menggunakan perangkat lunak. Otomatisasi ini memungkinkan pelaku usaha fokus pada kegiatan utama bisnis tanpa terbebani oleh pekerjaan administratif yang berulang.

3. Pengelolaan Anggaran yang Lebih Efektif

Teknologi keuangan digital membantu individu dan bisnis memantau serta menganalisis pengeluaran dengan lebih baik. Aplikasi keuangan menyediakan visualisasi data pengeluaran, kategori belanja, hingga peringatan ketika anggaran melampaui batas. Pemantauan ini mendorong pengambilan keputusan keuangan yang lebih bijak dan pengelolaan anggaran yang lebih efisien.

4. Akses terhadap Sumber Daya Keuangan

Melalui platform digital, individu dan UMKM memperoleh akses yang lebih luas ke berbagai produk keuangan seperti pinjaman, investasi, dan asuransi. Selain itu, tersedia pula sumber informasi dan edukasi keuangan yang membantu meningkatkan literasi dan kemampuan manajerial dalam bidang keuangan.

5. Keamanan dan Perlindungan Data

Meskipun terdapat potensi risiko keamanan, perkembangan teknologi terus berupaya meningkatkan perlindungan terhadap data pengguna. Penerapan enkripsi, sistem keamanan berlapis, serta fitur deteksi penipuan menjadi langkah penting dalam menjaga kerahasiaan informasi keuangan. Bahkan, beberapa platform menyediakan pemberitahuan otomatis untuk mendeteksi aktivitas mencurigakan, sehingga pengguna dapat lebih waspada terhadap potensi ancaman keamanan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi literatur, dapat disimpulkan bahwa penerapan teknologi digital memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan anggaran UMKM di Indonesia. Digitalisasi keuangan melalui aplikasi akuntansi, platform fintech, dan sistem pembayaran elektronik mampu membantu pelaku UMKM dalam mencatat transaksi secara akurat, mengontrol arus kas, menyusun anggaran berbasis data, serta memperluas akses terhadap sumber pembiayaan. Selain itu, penggunaan teknologi digital juga memperkuat transparansi, akuntabilitas, dan kredibilitas laporan keuangan UMKM. Namun, penerapannya masih menghadapi tantangan berupa rendahnya literasi digital, keterbatasan infrastruktur teknologi, dan isu keamanan data. Oleh karena itu, kolaborasi antara pemerintah, lembaga keuangan, penyedia teknologi, dan pelaku UMKM sangat diperlukan untuk menciptakan ekosistem digital yang inklusif, aman, dan berkelanjutan sehingga digitalisasi keuangan dapat menjadi pendorong utama transformasi dan daya saing UMKM di era ekonomi modern.

Daftar Pustaka

- Afrizal, S. H., & Megananda, T. B. (2025). Transformasi Digital: Meningkatkan Keberlanjutan UMKM melalui Digitalisasi Keuangan. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(2), 2914–2922. <https://jicnusanantara.com/index.php/jiic>
- Efendy, M. (2025). Pengaruh Manajemen Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan: Studi Pada Sektor Perbankan. *KAMPUS AKADEMIK PUBLISHING Jurnal Akademik Ekonomi Dan Manajemen*, 2(1), 13–22. <https://doi.org/10.61722/jaem.v2i1.3932>
- Godwin, G., Junaedi, S. R. P., Hardini, M., & Purnama, S. (2024). Inovasi Bisnis Digital untuk Mendorong Pertumbuhan UMKM melalui Teknologi dan Adaptasi Digital. *ADI Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal*, 5(2), 41–47. <https://doi.org/10.34306/abdi.v5i2.1172>
- Khumairo, H., Hersiyah, & Mashudi. (2025). Peran Umkm Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Dan Pemerataan Pendapatan Di Indonesia. *Ekonomipedia: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 3(1), 22–32. <https://www.journals.gesociety.org/index.php/ekonomipedia/article/view/274>
- Nurafifah, A., Soleha, A., & Misra, I. (2025). Peran Manajemen Keuangan Dalam Pengelolaan Umkm Untuk Meningkatkan Keberlanjutan Bisnis. *Opportunity Research and Community Service Journal*, 3(1), 18–41.
- Rahayu Saputri, S., Arnilasari, M., & History, A. (2025). Eksplorasi Pemanfaatan Aplikasi Keuangan Digital dalam Penyusunan Laporan Keuangan oleh Pelaku UMKM Muda. *Journal of Islamic Economic Studies*, 1(1), 121–133.
- Ramadhani, D., Sonia, R., & Astuti, D. (2025). Analisis Adopsi Teknologi Digital Dalam Studi Kelayakan Bisnis UMKM Di Era Transformasi Digital. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Digital*, 02(01), 1519–1521.
- Wicaksono, A., Sofa, D. M., Iswanto, D., Hilmawan, T., & Andriani, R. (2025). Peningkatan Kinerja Keuangan UMKM Melalui Pendampingan Penggunaan Accurate Online. *Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 293–297.
- Yolanda, S., Shaddiq, S., Faisal, H., & Kurnianti, I. (2023). Peran Manajemen Keuangan Digital Dalam. *Indonesian Red Crescent Humanitarian Journal*, 2(1), 23–32. <https://doi.org/10.56744/irchum.v1i2.31>
- Yuniarti, N. A., Sunarka, P. S., Mahesa, D., & Pamudya, R. A. (2024). Kualitas Sdm Dan Literasi Keuangan Pada Umkm Di Era Digitalisasi: Systematic Literature Review. *Jurnal Manajemen Dan Profesional*, 5(2), 1–10.